

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi dapat disimpulkan pokok-pokok temuan penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan dari variabel Kedisiplinan Kerja (X1) sebesar 0.577 dengan t_{hitung} sebesar 4.499 (sig. 0.000) dan t_{tabel} sebesar 1,6741 terbukti berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Arina Parama Jaya. Ini berarti peningkatan tingkat kedisiplinan kerja karyawan akan dapat mendorong meningkatnya kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan dari variabel Pengalaman Kerja (X2) sebesar 0.487 dengan t_{hitung} sebesar 4.069 (sig. 0.000) dan t_{tabel} sebesar 1,6741 terbukti berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Arina Parama Jaya. Ini berarti semakin banyak pengalaman kerja akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam hal cara menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. Penelitian juga menyimpulkan bahwa dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan dari variabel Pelatihan Kerja (X3) sebesar 0.271 dengan t_{hitung} sebesar 3.249 (sig. 0.002) dan t_{tabel} sebesar 1,6741 terbukti berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Arina Parama Jaya. Ini berarti semakin sering perusahaan melakukan pelatihan kerja secara

berkala akan dapat meningkatkan kinerja karyawan karena karyawan sering belajar mengenai problem solving dalam pelatihan kerja.

4. Secara keseluruhan tiga variabel yang diteliti yaitu Kedisiplinan Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2), dan Pelatihan Kerja (X3), juga terbukti berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Arina Parama Jaya. Hasil uji F hitung \rightarrow di dapatkan nilai sebesar 98.089 (Sig. 0.000) dengan F tabel sebesar 2.78 sehingga H0 ditolak. Secara keseluruhan model mampu menjelaskan dengan baik Kinerja Karyawan mencapai sebesar 53.2%.
5. Variabel kedisiplinan kerja (X1) merupakan variabel yang memiliki koefisien terstandarisasi Beta paling besar, yaitu sebesar 0.415. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan (Y) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel kedisiplinan kerja (X1). Koefisien yang dimiliki oleh variabel kedisiplinan kerja (X1) bertanda positif yang berarti jika terjadi peningkatan pada variabel kedisiplinan kerja (X1) maka terjadi peningkatan pula pada variabel kinerja karyawan (Y) dan sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel kedisiplinan kerja (X1) maka terjadi penurunan juga pada variabel kinerja karyawan (Y).

1.2 Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi terkait penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan dan manajemen PT. Arina Parama Jaya, diharapkan dapat melakukan pengelolaan kembali dalam segi waktu atau jam kerja dimulai dari jam masuk kerja, istirahat, pulang kerja, dalam pengelolaan jam istirahat disini bisa dilakukan untuk penerapan *shift* jaga saat jam istirahat yang nantinya bertujuan untuk menghasilkan lebih banyak produktifitas dari pelayanan

servis. Untuk mengatasi masalah absensi karyawan yang terjadi di perusahaan peneliti menyarankan agar diadakan kebijakan baru dari pihak manajemen untuk memberikan penghargaan bagi karyawan yang disiplin sehingga karyawan secara sukarela menjalankan peraturan dan menjaga kedisiplinan kerja sehingga tercipta kesadaran bersama..

2. Bagi penelitian yang akan datang dan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, maka disarankan memperluas pengambilan obyek perusahaan yang lebih banyak dengan begitu selain karakteristik responden lebih beragam, dan jumlah sampel yang diteliti akan semakin lebih besar.
3. Bagi penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel bebas yang lebih dari tiga variabel bebas. Dipadukan dengan teori yang menunjang jumlah dari variabel yang digunakan sehingga mendapatkan hasil penelitian baru yang lebih kompleks dan sesuai dengan berbagai permasalahan di sebuah perusahaan.

